

**PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN PROGRAM MAHASISWA
WIRAUSAHA (PMW) UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2010 DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

SHERRY ANDELLIA

NIM. 72286/2006

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN PROGRAM MAHASISWA
WIRAUSAHA (PMW) UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2010 DI KOTA PADANG**

Nama : Sherry Andellia
NIM : 72286
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Februari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof.Dr.Jamaris Jamna, M.Pd
NIP.19621010 198602 1 002

Dra.Wirdatul'Aini, M.Pd
NIP.19610811 198703 2 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha
(PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010 Di Kota
Padang**

NIM : 72286

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof.Dr.Jamaris Jamna, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Dra.Wirdatul'Aini, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Prof.Dr. Aliasar, M.Ed	3. _____
4. Anggota	: Dra.Syur'aini, M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Drs.Wisroni, M.Pd	5. _____

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah ya Allah sujud syukur hambamu persembahkan atas semua rahmat dan karuniamu yang begitu indah...dengan ridhomu yang begitu berlimpah...engkau kabulkan doa hambamu selama ini...Terima kasih ya Allah!!!

Dengan sepenuh hati ku persembahkan salah satu karya kecilku untuk orang orang yang selalu mendukungku dengan setulus hati :

Teristimewa buat ayahanda (Ginto, S.Pd) dan Ibunda (Wati Nuraini Jati, S.Pd) tercinta yang selalu mendukung baik moril maupun materil...terima kasih untuk semua yang ayahanda dan ibunda berikan kepada ananda!!!

Buat Wa Dev (Dievty Kemala Sari, A.Md) tersayang.....

Makasih banyak udah negeberi suport yang ga da abiz-abiznya....thanks juga kiriman pulsanya selama ni!!he....he....wisuda juga akfirnya!!!

*Buat Bang refi thanks ya da ngebantu ya selama ni dan da mau jadi ojek pribadi....he...he apalagi pas ya penelitian kemaren!!!kalo ga da abang siapa lagi yang mau nolongin ya!!
Jangan ngomel mulu....kan lai ya kerjain...!!!*

Buat ayuk desi (tetap semangat kuliahnya ya...ayuk pasti bisa wisuda juga...ntar kita ikut tes bareng-bareng!!!)

Mbak lina....Thanks ya da nemenin diriku pas lagi sendirian!!sebenarnya dari hati yang paling dalam ku ucapkan (sepi banget kalo ga da mbak di kos)!!trus....kapan janji ke bengkulunya di tepatin!!!km tunggu pokoknya!!!

Terima kasih yang tulus buat dosen pembimbing (**Bapak Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd**) dan (**Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd**), yang telah memberikan nasehat, bimbingan, arahan dan meluangkan waktunya.....serta **seluruh ibu/bapak dosen** yang mengajar dan **seluruh staf jurusan pendidikan luar sekolah.**

Khusus buat anak-anak Pendidikan Luar Sekolah (PLS) BP 2006 :

Nurhayati (wisuda juo wak akhirmyo kawan!!!ala panek bana rasonyo tapi alhamdulillah lai ndak sia-sia wak begadang terus tiap malam!!!!thank's yo nur da nemenin sherry pas sakit kemaren, kalo ga da dirimu siapa lagi yang ngejaga diriku..he..he...untung sakitnya ala siap kompre...kalo ndak bisa berabe!!!)

Nurkoninah (semangat kawan....lanjutkan perjuanganmu!!!)

Itidia Trisna (he..he.wisuda tunda juo kawan akhirmyo...selamat yo!!!duluan stek ndak a kan!!!)

Elva Yeni Burhan (wisuda juo wak kawan...ndak sia-sia juo pengorbanan wak selamo ko...sampai ilang lo suaro kawan...untung ndak pas kompre..!!kok yo...???)

Meliza Ekawati (baa kawan ala sampai ma skripsi nyo???jan paniang-kepaniang juo lai.....semangat..!!!)

Vivi Oktarisna (wisuda juo akhirmya wak kawan!!)

Adnin (lai sanang stek kawan!!!kan lai terkabul juo wisuda tunda maretnyo!!selamat yo!!!)

Desi Fitri (semangat kawan...pasti bisa nyusul!!)

Irsyad (lanjutkan perjuanganmu sad!!!)

Hendro Firendra (bilo wak ndaki lai ndro!!!masih penasaran...alun sampai lai do ke cadasnyo!!!)

Ade Rahmat Fikri (baa kawan....ala lamo bana wak ndak besobok...!!)

Rosi April Yenti (lanjutkan perjuanganmu kawan)

Febriani Puspasari (selamat yo anike!!!wisuda tunda juo kawan!!)

Latifa Eka Saputri (semangat ka...kamu pasti bisa!!)

Wirda Yesi (jangan menyerah si, berjuang!!!)

Afriani (bilo wak pai ke Barlan lia???)

Risa Fitra, Lia Nurfita Sari, Rizka Permata Sari, Septitis Marlina, Ridho Husni, Zulma Hendri, Fauzan, Endang, Nanik Juwita, Raffhan Hakiki (semangat ya kawan....kalian pasti bisa nyusul!!!)

Buat anak-anak Pendidikan Luar Sekolah (PLS) BP 2007, 2008, 2009 dan 2010 (lanjutkan perjuanganmu...perjalananmu masih panjang....tetap semangat dan jangan menyerah...kalian pasti bisa melewatinya!!!)

Buat seluruh anggota KSR PMI UNIT UNP (terima kasih sudah menjadikanku bagian dari kalian...pengalaman terindah yang tak bisa kulupakan saat aku berada diantara kalian!!!)

*Buat **bang sukai, bang eri dan bang rio** (makasih udah ngelibatin sherry dalam usaha kalian...thank's buat pengalamannya...tapi lebih bagusnya berakfir bahagia...jadi ga da kesalahpahaman antara kita!!!)*

Spesial thank's buat pengalaman ku di padang yang telah menjadikanku seperti ini...banyak hal yang tak terduga terjadi dalam hidupku dan takkan terlupakan sepanjang masa dan menjadi pedoman untuk masa depan!!!



Sherry Andellia

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 9 Februari 2011

Yang Menyatakan

Sherry Andellia

ABSTRAK

Sherry Andellia : Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010 Di Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang sesuainya *business plan* yang dirancang oleh peserta Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang dengan pelaksanaan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang : kerjasama tim, pegelolaan usaha, penyiapan tempat usaha dan pemasaran usaha dalam Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yang menjadi populasi adalah mahasiswa yang telah lulus seleksi *business plan* Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang yang berjumlah dua puluh empat kelompok usaha dengan jumlah anggota seratus sebelas orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*), yang mana peneliti mengambil lima puluh persen dari populasi, yaitu dua belas kelompok usaha dengan jumlah anggota lima puluh lima orang. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik angket, selanjutnya data tersebut diolah dengan persentase.

Hasil penelitian menggambarkan : kerjasama tim dalam praktik kewirausahaan termasuk kategori baik, pengelolaan usaha dalam praktik kewirausahaan termasuk dalam kategori baik, penyiapan tempat usaha dalam praktik kewirausahaan termasuk kategori cukup baik dan pemasaran usaha dalam praktik kewirausahaan termasuk kategori baik. Saran yang diberikan yaitu diharapkan peserta program mahasiswa wirausaha : bisa menemukan ide-ide baru untuk kemajuan usaha karena indikator ini lebih rendah dari indikator menyelesaikan pekerjaan dan memecahkan masalah yang timbul dalam berusaha, bisa mengelola keuangan dengan sebaik mungkin karena indikator ini lebih rendah dibandingkan perencanaan usaha dan pengembangan usaha, bisa memperhatikan jarak dari tempat pemasaran karena indikator ini lebih rendah daripada letak strategis tempat usaha dan kondisi lingkungan tempat usaha, bisa lebih giat lagi memilih pasar sasaran khusus karena indikator ini lebih rendah daripada indikator mempromosikan produk dan jarak dari tempat pemasaran, sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan baik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010 Di Kota Padang”, telah selesai disusun.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Jamaris Jamna, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dra.Wirdatul’Aini, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
2. Drs. Djusman, M.Si selaku ketua dan Dra.Wirdatul’Aini, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Bapak/Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang selalu memberikan dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.

4. Karyawan dan Karyawati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang selalu memberikan dorongan dan bantuan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Teristimewa orang tua yang sangat penulis cintai dan banggakan, Ayahanda (Ginto, S.Pd), Ibunda (Wati Nuraini Jati, S.Pd), dan kakakku (Dievty Kemala Sari, Amd) yang selalu mengiringi langkah penulis dalam usaha dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang tahun 2010 yang telah membantu dan meluangkan waktu kepada peneliti dalam rangka mengumpulkan data.
7. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 9 Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Pertanyaan Penelitian	12
G. Asumsi.....	13
H. Manfaat Penelitian.....	13
I. Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	

A. Praktik Kewirausahaan Adalah Pendidikan Luar Sekolah ...	16
B. Kewirausahaan Mewujudkan Kemandirian	18
C. Kerjasama Tim Dalam Berwirausaha.....	19
D. Pengelolaan Usaha.....	19
E. Penyiapan Tempat Usaha	24
F. Pemasaran Usaha.....	26
G. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Uji Coba Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	51

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sampel Penelitian.....	31
2. Kisi-kisi instrumen Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010 Di Kota Padang	35
3. Distribusi frekuensi indikator kerjasama tim dalam Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010 Di Kota Padang	40
4. Distribusi frekuensi indikator pengelolaan usaha dalam Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010 Di Kota Padang	43
5. Distribusi frekuensi indikator penyiapan tempat usaha dalam Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010 Di Kota Padang	46
6. Distribusi frekuensi indikator pemasaran usaha dalam Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010 Di Kota Padang	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram kerjasama tim dalam Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010 di Kota Padang	41
2. Diagram pengelolaan usaha dalam Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010 di Kota Padang	44
3. Diagram penyiapan tempat usaha dalam Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010 di Kota Padang	47
4. Diagram pemasaran usaha dalam Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010 di Kota Padang	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010.....	63
2. Daftar sampel penelitian	67
3. Kisi-kisi instrumen.....	69
4. Instrumen Penelitian	70
5. Skor Uji Coba Instrumen Penelitian	74
6. Tabel Taraf Signifikan 5%	78
7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	79
8. Skor Instrumen Penelitian.....	81
9. Surat Izin Penelitian.....	89
10. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan.....	90
11. Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol Linmas Kota Padang	91
12. Rekomendasi Telah Melakukan Penelitian Dari Peserta PMW UNP	92
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	94

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional sebagai salah satu sistem dari sistem pembangunan nasional memiliki tiga subsistem pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan informal. Subsistem pertama disebut pula pendidikan sekolah sedangkan subsistem pendidikan nonformal dan pendidikan informal berada dalam cakupan pendidikan luar sekolah. (Sudjana, 2004 : 1)

Pendidikan nonformal menurut Coombs (dalam Sudjana, 2004 : 22) adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

Pendidikan nonformal pada prinsipnya memiliki tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam kualitas dan potensi dirinya melalui pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat, hal ini sebagaimana

dikemukakan oleh Tiffany Nguyen (<http://nie07independent.wordpress.com>) sebagai berikut, “tujuan pendidikan nonformal adalah untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai yang memungkinkan bagi seseorang atau kelompok untuk berperan serta secara efisien dan efektif dalam lingkungan keluarganya, pekerjaannya, masyarakat, dan bahkan negaranya”. Dengan demikian pendidikan nonformal tidak hanya membekali warga belajarnya dengan sejumlah kemampuan (pengetahuan, sikap, dan lain-lain) melainkan juga mempersiapkan warga belajarnya untuk menjadi sumber daya manusia yang mampu mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya di tengah masyarakat.

Menurut Sudjana (2004 : 7) “Pendidikan nonformal bersama-sama dengan pendidikan formal adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran/pembelajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”. Program mahasiswa wirausaha ini merupakan bagian ekstrakurikuler dari perguruan tinggi atau dengan kata lain program di luar dari jam perkuliahan. Dimana selain mengikuti perkuliahan, mahasiswa juga belajar untuk mengelola usaha sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Berdasarkan hal tersebut, program mahasiswa wirausaha ini juga merupakan salah satu bagian dari pendidikan nonformal.

Hasil survei sosial ekonomi nasional (Susenas) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Maret 2006 menyebutkan bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2006 sebanyak 39,05 juta atau 17,75 % dari total 222 juta penduduk. Penduduk miskin bertambah empat juta orang dibanding yang

tercatat pada Februari 2005. Angka pengangguran berada pada kisaran 10,8 % - 11 % dari tenaga kerja yang termasuk kategori sebagai pengangguran terbuka. Bahkan mereka yang lulus perguruan tinggi semakin sulit mendapatkan pekerjaan karena tidak banyak terjadi ekspansi kegiatan usaha. Dalam keadaan seperti ini maka masalah pengangguran termasuk yang berpendidikan tinggi akan berdampak negatif terhadap stabilitas sosial dan kemasyarakatan. (<http://www.Isidps.Ac>)

Kondisi tersebut di atas didukung pula oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi adalah lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Hal ini bisa jadi disebabkan karena sistem pembelajaran yang diterapkan diberbagai perguruan tinggi saat ini lebih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Di samping itu, aktivitas kewirausahaan yang relatif masih rendah diterjemahkan sebagai individu yang aktif dalam memulai bisnis baru dan dinyatakan dalam persen total penduduk aktif bekerja. (<http://www.Isidps.Ac>)

Untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan agar para lulusan perguruan tinggi lebih menjadi pencipta lapangan kerja daripada pencari kerja, maka diperlukan suatu usaha nyata. Departemen Pendidikan Nasional telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih siap bekerja dan menciptakan pekerjaan. (<http://www.Isidps.Ac>)

Program kreativitas mahasiswa (PKM) telah banyak menghasilkan alumni yang terbukti lebih kompetitif di dunia kerja, dan hasil-hasil karya inovasi mahasiswa melalui PKM potensial untuk ditindaklanjuti secara komersial menjadi sebuah embrio bisnis berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kebijakan dan program penguatan kelembagaan yang mendorong peningkatan aktivitas berwirausaha dan percepatan pertumbuhan wirausaha-wirausaha baru dengan basis IPTEK sangat diperlukan. (<http://www.Isidps.Ac>)

Dengan latar belakang tersebut, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi mengembangkan sebuah Program Mahasiswa Wirausaha yang merupakan kelanjutan dari program-program sebelumnya untuk menjembatani para mahasiswa memasuki dunia *bisnis rill* melalui fasilitas *star-up business* program mahasiswa wirausaha (PMW), sebagai bagian dari strategi pendidikan di perguruan tinggi, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sedang dipelajarinya. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan UKM. (<http://www.Isidps.Ac>)

Program mahasiswa wirausaha ini mulai dilaksanakan di UNP pada tahun 2009. Program ini sangat diminati oleh mahasiswa, dari data yang

diperoleh, pada PMW tahun 2009 terdaftar 22 usaha dengan jumlah mahasiswa 87 orang yang berhasil lulus mengikuti program PMW. Begitu juga untuk tahun 2010, minat mahasiswa untuk mengikuti program ini tidak berkurang, bahkan bertambah besar. Terbukti dari hasil seleksi business plan terdapat 24 usaha dengan jumlah mahasiswa 111 orang yang berhasil lulus untuk mengikuti program PMW ini. (<http://baak.unp.ac.id>)

Pelaksanaan PMW dirancang untuk jangka waktu satu tahun (12 bulan) yang dibagi menjadi 3 tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan meliputi :
 - a. Sosialisasi program kepada mahasiswa
 - b. Identifikasi dan seleksi mahasiswa peserta PMW
 - c. Penyiapan tim pelaksana dan materi pembekalan
2. Tahap Pembekalan meliputi :
 - a. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan
 - b. Penyusunan rencana bisnis (*Business Plan*)
 - c. Seleksi rencana bisnis yang dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga (UKM, perbangan, perusahaan, dll)
 - d. Lokarya dengan pihak UKM, UNP, dan Mahasiswa peserta magang
 - e. Magang ke UKM
3. Tahap Pelaksanaan meliputi :
 - a. Mahasiswa atau kelompok mahasiswa memulai bisnis (*start-up business*) baru yang dipilih sesuai dengan rencana bisnisnya
 - b. Pencairan modal kerja

- c. Pendampingan terpadu oleh tim pembina/pembimbing dari pendidikan tinggi dan UKM guna membantu berbagai kesulitan yang dihadapi. Pendampingan perlu secara berkelanjutan dan tidak tergantung tahun anggaran, hal ini untuk membantu keberhasilan program.
- d. Monitoring dan evaluasi program. (<http://bapsi.unp.ac.id>)

Pada saat sekarang ini, PMW UNP tahun 2010 telah berada pada tahap pelaksanaan, yang mana mahasiswa sudah mulai menjalankan usaha sesuai dengan *business plan* yang telah ada. Praktik kewirausahaan merupakan suatu kegiatan usaha/bisnis sebagai wahana belajar dan berlatih kewirausahaan. Melalui praktik kewirausahaan mahasiswa secara khusus bisa menekuni bidang usaha yang telah di pilihnya. Dengan demikian kegiatan usaha/bisnis tersebut merupakan kegiatan usaha yang nyata, direncanakan, disusun dan dilaksanakan. Praktik kewirausahaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa ini sangatlah penting, karena melalui praktik kewirausahaan mahasiswa bisa menerapkan teori yang telah ada, dan bisa bekerja secara langsung.

Untuk memulai sebuah usaha baru memang tidaklah mudah, banyak sekali yang harus dipersiapkan jika tidak cermat memutuskan pendapat maka kadangkala bisa menimbulkan kekacauan yang bisa berakibat fatal bagi usaha yang sedang dibangun. Untuk itulah diperlukan persiapan yang matang dari wirausahawan. Meskipun demikian seorang wirausahawan tidak boleh lengah, dia harus pandai melihat kondisi lingkungan, karena kadang-kadang hal yang sudah direncanakan bisa saja sewaktu-waktu menjadi berubah.

Hal inilah yang kini dialami oleh beberapa kelompok usaha PMW UNP tahun 2010. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Meidella Syahni (ketua kelompok usaha “Es Krim Rumput Laut Empat Maret) pada hari Selasa, 2 November 2010 diketahui bahwa setelah mulai membuka usaha, ternyata *business plan* yang telah dirancang sebelumnya ada yang tidak sesuai dengan kenyataan dilapangan, seperti pemilihan lokasi usaha yang semulanya sudah direncanakan di suatu tempat bisa saja berpindah ketempat yang lain. Dalam pengelolaan usaha juga tidak semudah yang direncanakan banyak hal yang dirubah, dari segi pengelolaan dana, maupun pemasaran juga tidak sepenuhnya sama dengan yang dibuat di dalam *business plan*.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Ario Yuhilman (anggota kelompok usaha Jasa Pencucian Helm) pada hari Rabu, 10 November 2010 bahwa dalam pelaksanaan usaha tidak semuanya sesuai dengan *business plan* yang telah dirancang sebelumnya.

Menurut Buchari Alma (2008 : 218) *business plan* adalah dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur-unsur yang relevan baik internal maupun eksternal mengenai suatu usaha untuk memulai usaha. *Business plan* ini bertujuan untuk menyatakan kepemilikan dan pemegang inisiatif dalam membuka usaha baru, mengatur dan membentuk kerjasama dengan usaha-usaha lain yang sudah ada dan saling menguntungkan, mengundang orang-orang tertentu yang potensial atau mempunyai keahlian untuk bergabung dan bekerjasama, dan menjamin adanya fokus tujuan dari berbagai personil yang ada dalam suatu usaha.

Buchari Alma (2008 : 220) juga menyatakan bahwa *Business plan* ini harus disiapkan sebaik mungkin karena :

(1) Merupakan satu blueprint yang akan diikuti dalam operasional bisnis sehingga menolong wirausahawan tetap kreatif konsentrasi pada tujuan yang telah ditetapkan, (2) Merupakan alat untuk mencari dana sehingga berhasil dalam usaha, (3) Merupakan alat komunikasi untuk menarik (orang lain, pemasok, konsumen dan penyandang dana) mengerti tujuan dan cara operasional usaha, (4) Membuat wirausahawan sebagai manajer, karena dapat mengetahui langkah-langkah praktis menghadapi dunia persaingan, membuat promosi sehingga lebih efektif, (5) Membuat pengawasan lebih mudah dalam operasionalnya, apakah mengikuti atau sesuai dengan rencana atau tidak.

Dalam pelaksanaan, *business plan* yang kurang baik akan menyebabkan kegagalan karena disebabkan beberapa faktor :

(1) Tujuan yang ditetapkan oleh wirausahawan kurang masuk akal, wirausahawan kurang memiliki tanggung jawab, (2) Wirausahawan tidak memiliki pengalaman dalam perencanaan bisnis, (3) Pengusaha tidak dapat menangkap ancaman dan kelemahan bisnisnya sendiri, (4) Konsumen tidak mengharapkan adanya barang dan jasa yang ditawarkan oleh usaha tersebut.

Berdasarkan dari masalah-masalah tersebut, timbul rasa ingin tahu dari dalam diri peneliti untuk mengetahui proses langsung dalam pelaksanaan program mahasiswa wirausaha UNP tahun 2010 di kota padang.

B. Identifikasi Masalah

Program mahasiswa wirausaha (PMW) merupakan bagian dari strategi pendidikan di perguruan tinggi, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sedang dipelajarinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan program mahasiswa wirausaha, meliputi :

1. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan

Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia dalam segi berwirausaha.

2. Magang

Magang kewirausahaan merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada usaha kecil menengah, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan jiwa kewirausahaan. Ini berarti magang merupakan suatu cara mempersiapkan diri untuk menjadi wirausaha.

3. Penyusunan rencana bisnis

4. Dukungan permodalan

5. Pendampingan terpadu oleh tim pembina/pembimbing dari Pendidikan Tinggi dan UKM.

6. Praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha, yang meliputi :

a. Kerjasama tim

Kerjasama tim adalah kerjasama dari masing-masing anggota tim untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga diperoleh hasil yang diinginkan. (Bambang Purnomo Sigit : 2009)

b. Pengelolaan usaha

Pengelolaan usaha adalah suatu proses yang berisikan tentang misi usaha, usulan usaha, operasional usaha, rincian finansial, strategi usaha, peluang pasar yang mungkin diperoleh, dan kemampuan serta keterampilan pengelolaannya. (Rigmaisyah : 2009).

c. Penyiapan tempat usaha

Penyiapan tempat usaha harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang. Kesalahan dalam menentukan tempat usaha akan berakibat fatal bagi suatu usaha. Kerugian yang di derita perusahaan sangatlah besar. Oleh karena itu, prioritas untuk menentukan lokasi sebelum ditetapkan perlu di analisis secara baik. (Kasmir, 2008 : 132)

d. Pemasaran usaha

Menurut Admin, 2010 (<http://www.ilmumanajemen.com>) pemasaran usaha adalah usaha menyediakan dan menyampaikan barang dan jasa yang tepat kepada orang-orang yang tepat pada tempat dan waktu serta harga yang tepat dengan promosi dan komunikasi yang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mengarahkan kepada Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010 di Kota Padang, yang meliputi :

1. Kerjasama tim dalam praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang.
2. Pengelolaan usaha dalam praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang.
3. Penyiapan tempat usaha dalam praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang.
4. Pemasaran usaha dalam praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang.

Alasan peneliti lebih mengarahkan penelitian ini pada praktik kewirausahaan karena melalui praktik kewirausahaan ini mereka bisa mempraktikkan teori yang selama ini mereka pelajari. Dengan begitu dapat diketahui hasil dari diadakannya praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tersebut.

D. Perumusan Masalah

Masalahnya, yaitu bagaimanakah praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang, dilihat dari : kerjasama tim, pengelolaan usaha, penyiapan tempat usaha, dan pemasaran usaha.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan tentang praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang khususnya :

1. Mengetahui gambaran tentang kerjasama tim dalam praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang.
2. Mengetahui gambaran tentang pengelolaan usaha dalam praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang.
3. Mengetahui gambaran tentang penyiapan tempat usaha dalam praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang.
4. Mengetahui gambaran tentang pemasaran usaha dalam praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah bagaimanakah praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang , dengan perincian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran kerjasama tim dalam praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang?

2. Bagaimanakah gambaran pengelolaan usaha dalam praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang?
3. Bagaimanakah gambaran penyiapan tempat usaha dalam praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang ?
4. Bagaimanakah gambaran pemasaran usaha dalam praktik kewirausahaan program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 di kota padang ?

G. Asumsi

1. Program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 sedang berjalan dan memasuki tahap pelaksanaan.
2. Program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP ini diikuti oleh peserta yang telah lulus seleksi *business plan* PMW tahun 2010.
3. Program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 ini berjalan dengan baik.

H. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai referensi pengetahuan mengenai praktik kewirausahaan.
 - b. Untuk menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Secara Akademik

Sebagai bahan pertimbangan/ pedoman bagi perguruan tinggi untuk mengetahui apakah program mahasiswa wirausaha (PMW) tersebut berjalan dengan baik atau tidak, sehingga untuk kedepannya bisa disempurnakan lagi.

I. Definisi Operasional

1. Praktik Kewirausahaan

Menurut Istadi (<http://tekim.undip.ac.id>) “praktik kewirausahaan merupakan suatu kegiatan usaha/bisnis sebagai wahana belajar dan berlatih kewirausahaan. Melalui praktik kewirausahaan mahasiswa secara khusus bisa menekuni bidang usaha yang telah di pilihnya”.

a. Kerjasama tim

Kerjasama tim adalah kerjasama dari masing-masing anggota tim untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga diperoleh hasil yang diinginkan. (Bambang Purnomo Sigit : 2009)

b. Pengelolaan usaha

Pengelolaan usaha adalah suatu proses yang berisikan tentang misi usaha, usulan usaha, operasional usaha, rincian finansial, strategi usaha, peluang pasar yang mungkin diperoleh, dan kemampuan serta keterampilan pengelolaannya. (Rigmaisyah : 2009)

c. Penyiapan tempat usaha

Penyiapan tempat usaha harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang. Kesalahan dalam menentukan tempat usaha akan berakibat fatal bagi suatu usaha. Kerugian yang di derita perusahaan sangatlah besar. Oleh karena itu, prioritas untuk menentukan lokasi sebelum ditetapkan perlu di analisis secara baik. (Kasmir, 2008 : 132)

d. Pemasaran usaha

Menurut Admin, 2010 (<http://www.ilmumanajemen.com>) pemasaran usaha adalah usaha menyediakan dan menyampaikan barang dan jasa yang tepat kepada orang-orang yang tepat pada tempat dan waktu serta harga yang tepat dengan promosi dan komunikasi yang tepat.

2. Program mahasiswa wirausaha (PMW)

Menurut Istadi (<http://tekim.undip.ac.id>) “Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) adalah satu dari sekian program dan kebijakan Dirjen Dikti Kemendiknas untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memulai wirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, mahasiswa dibekali untuk berani mandiri menciptakan pekerjaan dan bukan lagi pencari kerja”.

Program mahasiswa wirausaha (PMW) adalah merupakan program yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sedang dipelajarinya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Praktik Kewirausahaan adalah Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

Pendidikan nonformal menurut Coombs (dalam, 2004 : 22) adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

Lingkup pendidikan menurut Sudjana, (2004 : 145) terdiri atas pendidikan anak usia dini, keaksaraan, kesetaraan, kecakapan hidup, kepemudaan, pemberdayaan perempuan, pelatihan kerja, dan pendidikan lain.

Pendidikan kepemudaan adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan kader pimpinan bangsa, melalui aktivitas organisasi pemuda, pendidikan kepanduan/kepramukaan, keolahragaan, palang merah, pelatihan kepemimpinan, pecinta alam, serta kewirausahaan. (Sudjana, 2004 : 146)

Pendidikan nonformal pada prinsipnya memiliki tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam kualitas dan potensi dirinya melalui pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat, hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Tiffany Nguyen (<http://nie07independent.wordpress.com>) sebagai berikut, “tujuan pendidikan nonformal adalah untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai yang memungkinkan bagi seseorang atau kelompok untuk berperan serta secara efisien dan efektif dalam

lingkungan keluarganya, pekerjaannya, masyarakat, dan bahkan negaranya”. Dengan demikian pendidikan nonformal tidak hanya membekali warga belajarnya dengan sejumlah kemampuan (pengetahuan, sikap, dan lain-lain) melainkan juga mempersiapkan warga belajarnya untuk menjadi sumber daya manusia yang mampu mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya di tengah masyarakat.

Menurut Iis Prasetyo (<http://blog.uny.ac.id>), Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal (PNFI). Saat ini Direktorat Pendidikan Non Formal dan Informal gencar melaksanakan program pendidikan kesetaraan dasar dan lanjutan yang terintegrasi dengan pendidikan kecakapan hidup, program tersebut diantaranya adalah program kewirausahaan usaha mandiri, program kewirausahaan desa dan kewirausahaan kota untuk kejar paket B dan C dan lain sebagainya. Tujuannya adalah agar warga belajar disamping mendapatkan ijazah pendidikan yang setara dengan pendidikan formal baik untuk tingkat SD, SLTP maupun SLTA, namun juga mendapatkan dukungan keterampilan yang diharapkan dapat dijadikan bekal bagi peserta didik di masyarakat setelah mereka menyelesaikan program pendidikan tersebut.

Dari pernyataan tersebut jelaslah bahwa praktik kewirausahaan merupakan salah satu bentuk dari pendidikan luar sekolah (PLS).

B. Kewirausahaan Mewujudkan Kemandirian

Terdapat berbagai pengertian pada kewirausahaan, yang secara umum menekankan pada penciptaan organisasi baru, menjalankan kombinasi (kegiatan) yang baru, eksplorasi berbagai peluang, menghadapi ketidakpastian, dan mendapatkan secara bersama-sama faktor-faktor produksi. Schumpeter (1934) mengkaitkan wirausaha dengan konsep inovasi yang diterapkan dalam konteks bisnis serta mengkaitkannya dengan kombinasi sumber daya. Pelakunya dinilai sebagai inovator yang mengimplementasikan perubahan-perubahan di dalam pasar melalui kombinasi-kombinasi baru. Kombinasi baru tersebut bisa dalam bentuk: (1) memperkenalkan produk baru atau dengan kualitas baru, (2) memperkenalkan metoda produksi baru, (3) membuka pasar yang baru (*new market*), (4) Memperoleh sumber pasokan baru dari bahan atau komponen baru, atau (5) menjalankan organisasi baru pada suatu industri. Inti dari kewirausahaan adalah kemandirian yang meliputi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kewirausahaan tidak hanya berwujud pada kewirausahaan bisnis, namun juga meliputi kemandirian sosial dan kemandirian politik. (<http://mynegeri.wordpress.com>)

Pendidikan luar sekolah adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam masyarakat yang bertujuan untuk memberikan latihan-latihan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat, agar masyarakat dapat mengembangkan potensi yang ada sekaligus untuk membuka lapangan pekerjaan khususnya untuk diri sendiri dan masyarakat pada umumnya. Salah

satu cara membuka lapangan pekerjaan dengan berwiraswasta, yang dapat menjawab tantangan masa depan yang amat berat. Tantangan tersebut ialah kemajuan teknologi yang amat cepat mengalami perubahan. Dengan adanya tantangan tersebut diharapkan masyarakat memiliki jiwa berwiraswasta. Menurut Safrudin Wahid (2001 : 1) “manusia yang memiliki jiwa wiraswasta yaitu manusia yang mampu dan mau menghidupi kehidupan, sehingga dapat membangun masyarakat yang sejahtera”.

C. Kerjasama Tim dalam Berwirausaha

Menurut Bambang Purnomo Sigit (2009) tim adalah sekelompok orang yang memiliki komitmen untuk mencapai tujuan umum dengan membangun dan membentuk kerjasama guna memperoleh hasil dengan kualitas tertinggi, atau dengan pengertian lain, tim adalah kumpulan orang-orang yang harus mengandalkan kerjasama grup jika masing-masing anggotanya ingin mengalami keberhasilan dan pencapaian tujuan yang optimum.

Unsur-unsur yang ada dalam sebuah tim. Sebuah tim, umumnya memiliki beberapa unsur, yaitu : sekelompok orang, memiliki tujuan yang sama dan ada kerjasama. Sedangkan yang dimaksud dengan kerjasama tim adalah kerjasama dari masing-masing anggota tim untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga diperoleh hasil yang diinginkan. (Bambang Purnomo Sigit : 2009)

D. Pengelolaan Usaha

Pengelolaan usaha adalah suatu proses yang berisikan tentang misi usaha, usulan usaha, operasional usaha, rincian finansial, strategi usaha,

peluang pasar yang mungkin diperoleh, dan kemampuan serta keterampilan pengelolaannya. (Rigmaisyah : 2009).

Pengelolaan usaha ini meliputi :

1. Perencanaan usaha

Perencanaan usaha sebagai awal memiliki dua fungsi penting, yaitu: sebagai pedoman untuk mencapai keberhasilan manajemen usaha dan sebagai alat untuk mengajukan kebutuhan permodalan yang bersumber dari luar. (Suryana, 2008 : 130)

Menurut Zimmere (dalam Suryana, 2008 :130) ada beberapa unsur yang harus ada dalam perencanaan usaha, yaitu : (a) Ringkasan pelaksanaan, (b) Profil usaha, (c) Strategi usaha, (d) Produk dan jasa (e) Strategi pemasaran, (f) Analisis pesaing (g) Ringkasan karyawan dan pemilik (h) Rencana operasional, (i) Data finansial, (j) Proposal/ usulan pinjaman, dan (k) Jadwal operasional.

Sedangkan menurut Peggy Lambing (dalam Suryana, 2008 : 130) perencanaan bisnis memuat sejumlah topik, yang meliputi : (a) Ringkasan eksekutif, (b) Pertanyaan misi, (c) Lingkungan usaha, (d) Perencanaan pemasaran, (e) Tim manajemen, (f) Data finansial, (g) Aspek-aspek legal (h) Jaminan asuransi, (i) Orang-orang penting (j) Pemasok dan (k) Resiko.

2. Pengelolaan keuangan

Ada tiga aspek yang harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan, yaitu aspek sumber dana, aspek rencana dan penggunaan dana

serta aspek pengawasan atau pengendalian keuangan. (Suryana, 2008 : 133)

Sedangkan sumber-sumber keuangan usaha ditinjau dari asalnya menurut Suryana (2008 :133) dibagi menjadi dua golongan yaitu:

a. Dana yang berasal dari perusahaan/ internal

Penggunaan dana ini merupakan cara yang paling mudah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dana suatu usaha, sebab tinggal mengambil dana yang sudah tersedia di perusahaan. Oleh karena sumber dana internal sangat terbatas, maka dalam penggunaannya harus diperhatikan tentang biaya kesempatan, yaitu peluang yang hilang akibat penggunaan lain atau penerimaan yang seharusnya diterima tetapi hilang akibat penggunaan sumber-sumber tersebut dalam operasi perusahaan. Misalnya bunga dana milik sendiri atau sewa gedung milik sendiri yang seharusnya diterima, hilang akibat dana atau gedung tersebut digunakan dalam perusahaan. Bunga atau sewa yang seharusnya diterima oleh pemiliknya tersebut seharusnya dihitung sebagai biaya perusahaan.

Ada tiga jenis sumber dana internal yang dapat dijadikan sumber keuangan perusahaan, diantaranya : (1) Penggunaan dana perusahaan (2) Penggunaan cadangan, dan (3) Penggunaan laba yang tidak dibagi/ditahan.

b. Dana yang berasal dari luar perusahaan

Sumber dana tersebut mencakup :

- 1) Dana dari pemilik. Dalam perusahaan harus adanya pemisahan yang tegas antara dan milik pribadi atau pembelanjaan sendiri (misalnya saham) dengan dana milik perusahaan.
- 2) Dana yang berasal dari utang/ pinjam baik jangka pendek maupun jangka panjang, atau disebut pembelajaan asing. Sumber dana eksternal diantaranya kredit jangka pendek (kredit rekening Koran, kredit penjual/ pembeli) dan kredit jangka panjang (hipotek, obligasi, kredit bank).
- 3) Dana bantuan program pemerintah pusat dan daerah.
 - 1) Dana dari teman atau keluarga yang ingin menanamkan modalnya.
 - 2) Dan ventura, yaitu dana dari perusahaan yang ingin mengiventasikan dananya pada perusahaan kecil yang memiliki potensi.

Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam merancang penggunaan biaya yaitu :

a. Biaya awal

b. Proyeksi/ rancangan keuangan, yang mencakup :

- 1) Neraca harian
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan arus kas

c. Analisis pulang pokok

Biaya awal adalah biaya yang diperlukan ketika perusahaan akan berdiri. Biaya awal perusahaan yang baru berdiri pada umumnya meliputi :

- 1) Biaya awal yang tidak terduga
- 2) Biaya administrasi (gaji karyawan dan peralatan kantor)
- 3) Biaya (sewa) bangunan
- 4) Biaya asuransi
- 5) Biaya tambahan atau biaya secara umum

3. Pengembangan usaha

Menurut Suryana (2008 : 156) pengembangan usaha dapat dilakukan dengan teknik peningkatan skala ekonomis dan perluasan cakupan usaha.

a. Peningkatan skala ekonomis

Cara ini dapat dilakukan dengan menambah skala produksi, tenaga kerja, teknologi, sistem distribusi dan tempat usaha. Ini dilakukan bila perluasan usaha atau peningkatan *output* akan menurunkan biaya jangka panjang, yang berarti mencapai skala ekonomis. Sebaliknya bila peningkatan *output* mengakibatkan peningkatan biaya jangka panjang, maka tidak baik untuk dilakukan. Dengan kata lain, bila produk barang dan jasa yang dihasilkan sudah mencapai titik paling efisien, maka memperluas skala ekonomi tidak bisa dilakukan, sebab akan mendorong kenaikan biaya.

Berdasarkan hal di atas, maka skala usaha ekonomi terjadi apabila perluasan usaha atau peningkatan *output* menurunkan biaya jangka panjang. Skala usaha tidak ekonomis terjadi apabila perluasan usaha atau peningkatan *output* menaikkan biaya jangka panjang. Oleh karena itu, apabila terjadi skala usaha yang tidak ekonomis, wirausaha dapat meningkatkan usahanya dengan memperluas cakupan usaha.

b. Perluasan cakupan usaha

Cara ini dilakukan dengan menambah jenis usaha baru, produk dan jasa baru yang berbeda dari yang sekarang diproduksi, serta dengan teknologi berbeda. Misalnya, usaha jasa angkutan kota diperluas dengan usaha jasa bus pariwisata, usaha jasa pendidikan diperluas dengan usaha jasa pelatihan dan kursus-kursus. Dengan demikian, lingkup usaha ekonomis dapat didefinisikan sebagai suatu produksi usaha ekonomis yang ditandai oleh total biaya produksi gabungan dalam memproduksi dua atau lebih jenis produk secara bersama-sama adalah lebih kecil daripada penjumlahan biaya produksi masing-masing produk itu apabila diproduksi secara terpisah. Perluasan cakupan usaha ini biasa dilakukan apabila wirausaha memiliki permodalan yang cukup.

E. Penyiapan Tempat Usaha

Untuk menjalankan kegiatan usaha diperlukan tempat usaha. Tempat usaha ini penting baik sebagai tempat menjalankan aktivitas yang melayani

konsumen, aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

Penyiapan tempat usaha harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang. Kesalahan dalam menentukan tempat usaha akan berakibat fatal bagi suatu usaha. Kerugian yang di derita perusahaan sangatlah besar. Oleh karena itu, prioritas untuk menentukan lokasi sebelum ditetapkan perlu di analisis secara baik. (Kasmir, 2008 : 132)

Prioritas utama menganalisis masalah tempat usaha adalah penentuan tujuan untuk tempat usaha apa, apakah untuk kantor pusat, cabang, pabrik ataupun gudang. Masing-masing tempat usaha memiliki pertimbangan sendiri, misalnya apakah tempat usaha harus dekat dengan konsumen atau bahan baku. Tempat usaha yang sulit dijangkau konsumen akan sangat berbahaya bagi kehidupan perusahaan. Demikian pula lokasi yang terlalu jauh dari bahan baku akan menambah beban biaya, baik biaya transportasi maupun biaya lainnya. Oleh karena itu penentuan tempat usaha harus tepat sasaran dengan berbagai pertimbangan. (Kasmir, 2008 : 133)

Secara umum pertimbangan untuk menentukan lokasi menurut Kasmir (2008 : 133) adalah sebagai berikut :

- (1) Jenis usaha yang dijalankan,
- (2) Dekat konsumen atau pasar,
- (3) Dekat dengan bahan baku,
- (3) Ketersediaan tenaga kerja,
- (4) Sarana dan prasarana (transportasi, listrik dan air),
- (5) Dekat dengan pusat pemerintahan,
- (6) Dekat lembaga keuangan,
- (7) Berada dikawasan industri,
- (8) Kemudahan untuk melakukan ekspansi atau perluasan,
- (9) Kondisi adat istiadat, budaya dan sikap masyarakat setempat,
- (10) Hukum yang berlaku di wilayah setempat dan
- (11) Pertimbangan lainnya.

F. Pemasaran Usaha

Menurut Admin, 2010 (<http://www.ilmumanajemen.com>) pemasaran usaha adalah usaha menyediakan dan menyampaikan barang dan jasa yang tepat kepada orang-orang yang tepat pada tempat dan waktu serta harga yang tepat dengan promosi dan komunikasi yang tepat. Sejalan dengan hal tersebut, Kasmir (2008 : 158) menyatakan bahwa “pemasaran usaha adalah suatu proses sosial dan manajerial yang mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain”.

Selanjutnya, Suryana (2008 :136-137) menyebutkan ada beberapa langkah dalam merencanakan pemasaran bagi usaha baru, yaitu :

1. Menentukan kebutuhan dan keinginan pelanggan

Untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan pelanggan, pertamanya harus dilakukan penelitian pasar atau riset pemasaran. Riset pasar harus diarahkan pada kebutuhan konsumen, misalnya barang atau jasa apa yang diinginkan dan dibutuhkan konsumen, berapa jumlahnya, kualitas yang bagaimana, siapa yang membutuhkan dan kapan mereka memerlukan. Riset pasar dimaksudkan untuk menentukan segmen pasar dan karakteristik konsumen yang dituju.

2. Memilih pasar sasaran khusus

Setelah mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen, langkah berikutnya adalah memilih pasar sasaran khusus. Ada tiga jenis pasar

sasaran khusus, yaitu : (a) Pasar individual, (b) Pasar khusus dan (c) Segmentasi pasar.

Dari tiga alternatif pasar sasaran tersebut, bagi perusahaan kecil dan usaha baru lebih tepat bila memilih pasar khusus dan pasar individual. Sedangkan untuk perusahaan menengah dan besar lebih baik memilih segmen pasar.

3. Menempatkan strategi pemasaran dalam persaingan

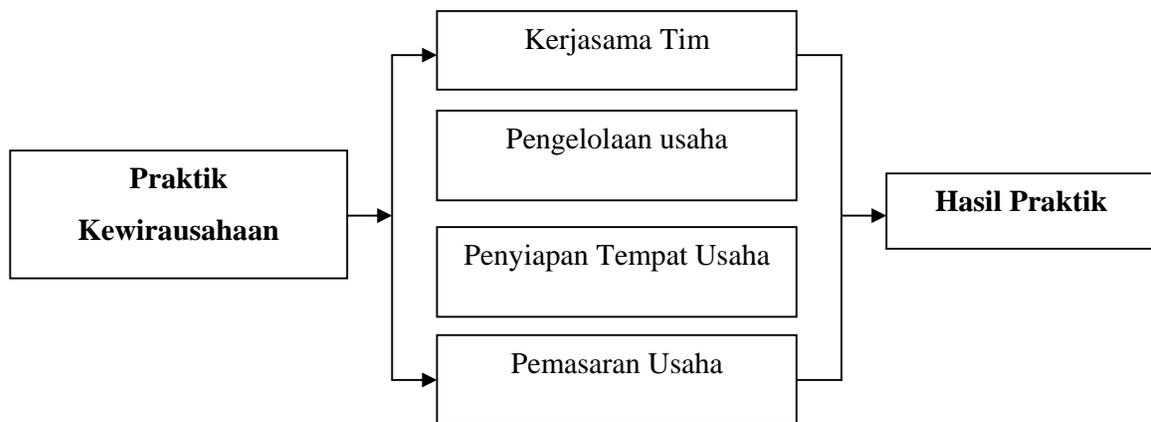
Penerapan strategi pemasaran sangat tergantung pada keadaan lingkungan persaingan pasar yang ada dari hari kehari. Keberhasilan dalam segmentasi pasar sangat tergantung pada potensi yang menggambarkan permintaan dari lingkungan persaingan. Ada enam strategi untuk memenuhi permintaan dari lingkungan yang bersaing :

- a. Berorientasi pada pelanggan (*customer orientation*)
- b. Kualitas (*quality*), ialah mengutamakan *Total Quality Management* (TQM) yaitu efektif, efisien dan tepat.
- c. Kenyamanan (*Convenience*), yaitu memfokuskan perhatian pada kesenangan hidup, kenyamanan dan kenikmatan.
- d. Inovasi (*innovation*), yaitu harus berkonsentrasi untuk berinovasi dalam produk, jasa maupun proses.
- e. Kecepatan (*speed*) atau disebut juga *Time Compression Management* (TCM), yang diwujudkan dalam bentuk :
 - 1) Kecepatan untuk menempatkan produk baru di pasar

- 2) Memperpendek waktu untuk merespons keinginan dan kebutuhan pelanggan (*customer response time*)
- f. Pelayanan dan kepuasan pelanggan
4. Memilih strategi pemasaran

Strategi pemasaran ialah paduan dari kinerja wirausaha dengan hasil pengujian dan penelitian pasar sebelumnya dalam mengembangkan keberhasilan strategi pemasaran. Untuk menarik konsumen, wirausaha bisa merekayasa indikator-indikator yang terdapat dalam pemasaran.

G. Kerangka Konseptual



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tentang Praktik Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2010 Di Kota Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tentang kerjasama tim dalam praktik kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNP Tahun 2010 di Kota Padang termasuk dalam kategori *baik*. Artinya anggota kelompok usaha sudah bisa bekerjasama dengan baik dalam menjalankan usaha mulai dari menyelesaikan pekerjaan dan memecahkan masalah yang timbul dalam berwirausaha.
2. Gambaran tentang pengelolaan usaha dalam praktik kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNP Tahun 2010 di Kota Padang termasuk dalam kategori *baik*. Artinya kelompok usaha sudah baik dalam mengelola usaha yang sedang dijalankan dalam hal perencanaan usaha dan pengelolaan keuangan.
3. Gambaran tentang penyiapan tempat usaha dalam praktik kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNP Tahun 2010 di Kota Padang termasuk dalam kategori *cukup baik*. Artinya penyiapan tempat usaha yang dilakukan oleh kelompok usaha masih perlu disempurnakan lagi, dari segi letak strategis tempat usaha dan kondisi lingkungan usaha.

4. Gambaran tentang pemasaran usaha dalam praktik kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNP Tahun 2010 di Kota Padang termasuk dalam kategori *baik*. Artinya kelompok usaha sudah bisa memasarkan usaha dengan baik mulai dari penyiapan produk sesuai kebutuhan konsumen dan jarak dari tempat pemasaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu :

1. Diharapkan peserta program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 bisa menemukan ide-ide baru untuk kemajuan usaha karena indikator ini lebih rendah dari indikator menyelesaikan pekerjaan dan memecahkan masalah yang timbul dalam berusaha.
2. Diharapkan peserta program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 untuk mengelola keuangan dengan sebaik mungkin karena indikator ini lebih rendah dibandingkan perencanaan usaha dan pengembangan usaha.
3. Diharapkan peserta program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 untuk memperhatikan jarak dari tempat pemasaran karena indikator ini lebih rendah daripada letak strategis tempat usaha dan kondisi lingkungan tempat usaha.

4. Diharapkan peserta program mahasiswa wirausaha (PMW) UNP tahun 2010 untuk lebih giat lagi memilih pasar sasaran khusus karena indikator ini lebih rendah daripada indikator mempromosikan produk dan jarak dari tempat pemasaran, sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2010. *Manajemen Pemasaran*. http://www.ilmumanajemen.com/index.php?option=com_content&view=article&id=51:pmsr&catid=43:mnpasr&Itemid=29. Diakses 7 februari 2010.
- Alma, Buchari. 2008. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Amin. 2008. *Kewirausahaan*.<http://viewcomputer.wordpress.com/kewirausahaan/>. Diakses 10 Desember 2010.
- Ahmad, Hamzah. 2008. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya : Fajar Mulya.
- Arikunto,Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaniago, Amran YS. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung : Pustaka Setia.
- _____.2010.http://baak.unp.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=59:pmw003&catid=9:profil-kmhs&Itemid=4
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, Ahmad. 2004. *Identitas Wanita Islam (UMMI) Manajemen Kelahiran*.
- Istadi. 2010. *Menumbuhkan Kemandirian Lewat Program Mahasiswa Wirausaha*. <http://tekim.undip.ac.id/arsip-berita/1-latest-news/619-menumbuhkan-kemandirian-lewat-program-mahasiswa-wirausaha->. Diakses 10 Desember 2010.
- Kasmir, 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mynegeri.2010. <http://mynegeri.wordpress.com/2010/01/13/kaitan-antara-pengangguran-dan-kewirausahaan/>. Diakses 7 Juli 2010.
- Nguyen, Tiffany. 2008. *Konsep Pendidikan*. <http://nie07independent.wordpress.com/konsep-pendidikan-2/>.Diakses 11 Desember 2010.
- Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada